

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA
UPT PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus: UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya)**

Arliyana¹, Hafiz Riyadli²

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Palangkaraya

Jl. G. Obos No.114 Telp. (0536) 3225515 Fax (0536) 3236933

Manajemen Informatika¹, Sistem Informasi²

Jl. G. Obos No.114 Telp. (0536) 3225515 Fax (0536) 3236933

Email : arliyana.85@gmail.com¹, hafiz.riyadli@gmail.com²

ABSTRACT

The role of information systems and information technology is indispensable in a variety of fields of work and human resources required to have good quality so it could use the technology appropriately.

The library is space that contained a lot of catalogs needed for learning and teaching as media seek knowledge and insight for students and lecturer, then there required in information system that can hold all the information about the needed data quickly and accurately. Therefore, the library should be able to capitalize on the presence of information technology to improve the quality of its services. It takes a strategic planning of information systems/information technology that is used as the basis for the construction of an ideal information system and in accordance with user needs. Strategic planning of information systems at the Library STMIK Palangkaraya using the methodology Ward and Peppard (Ward, 2002).

With the strategic planning of the library can analyze and evaluate the existing potential of the entire surroundings of the library in order to develop themselves in accordance with the progress of information and communication technology as well as libraries have a guide in the form of strategies that should be run in the field of information technology to improve its performance. It has a good performance of the library will be able to provide a competitive advantage for the Organization so that it can continue to compete in today's global era.

Key Word : strategic planning , information system, library STMIK Palangkaraya

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dalam bidang teknologi semakin pesat, salah satunya adalah sistem informasi dan teknologi informasi. Peranan sistem informasi dan

teknologi informasi sangat diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan, baik dunia bisnis,

institusi pemerintahan maupun pada lembaga pendidikan formal dan informal. Penggunaannya terus berkembang dari tahun ke tahun hal ini sejalan dengan semakin tingginya tuntutan untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia pun dituntut agar lebih memiliki kualitas yang lebih baik sehingga dapat menggunakan teknologi secara tepat. Seperti yang kita ketahui saat ini sistem informasi dan teknologi informasi begitu cepat berkembang, dan untuk mendukung penyajian sistem informasi dan teknologi informasi tersebut diperlukan suatu media atau alat seperti komputer yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Saat ini komputer tidak hanya dapat digunakan secara personal tetapi juga dapat terintegrasi dengan komputer lain untuk saling bertukar dokumen dan data yang terhubung dengan jaringan.

UPT Perpustakaan merupakan sebuah ruang dimana di dalamnya terdapat banyak katalog yang diperlukan untuk keperluan belajar dan mengajar sebagai media dalam mencari ilmu dan wawasan bagi semua orang, khususnya

dalam hal ini adalah mahasiswa dan dosen sebagai pengajar. Dengan semakin berkembangnya kegiatan pengolahan data dan inventaris pada UPT Perpustakaan serta semakin bertambahnya anggota, (mahasiswa dan dosen) maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menampung semua informasi mengenai data-data yang diperlukan secara cepat dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu memanfaatkan keberadaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanannya agar tidak ditinggalkan oleh penggunanya. Untuk itulah dibutuhkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi yang digunakan sebagai dasar pembangunan sistem informasi yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Corral sebagaimana dikutip oleh Heery dan Morgan dalam Fahmi (2011:1) bahwa perencanaan strategis dapat memenuhi dua peran ganda yaitu menghubungkan organisasi dan orang-orang dalam organisasi tersebut terhadap lingkungannya dan

menyediakan kesatuan dan arah dari aktifitas-aktifitas organisasi tersebut. Perencanaan strategis membantu seorang manajer sebuah perusahaan dalam menganalisa perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang terjadi disekitar organisasinya.

Menurut Stueart dan Moran dalam Fahmi (2011:2) perencanaan strategis perpustakaan dapat dipandang sebagai analisa diri (*self-analysis*) atau pengkajian diri (*self-study*) yang akan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perpustakaan dan mengembangkan prioritas-prioritas dalam kerangka kemampuan finansial dan fisik perpustakaan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rencana strategis sistem informasi/teknologi informasi di perpustakaan perlu dibuat yaitu pertama, adanya kebutuhan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan internet yang terus meningkat dalam setiap harinya. Kedua, perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi dibuat untuk menghindari adanya proyek teknologi informasi yang melewati jadwal pembangunan dan melebihi anggaran

yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketiga, sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Keempat, perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi ini dibuat sebagai panduan untuk membuat perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas maka UPT Perpustakaan seharusnya memiliki dan melaksanakan perencanaan strategis untuk menganalisa dan mengevaluasi seluruh potensi yang ada dilingkungan UPT Perpustakaan dalam rangka mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta UPT Perpustakaan memiliki sebuah panduan berupa strategi-strategi yang harus dijalankan di bidang teknologi informasi untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan memiliki kinerja yang baik UPT Perpustakaan akan dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi sehingga tetap dapat bersaing di era global saat ini.

Selain dengan bertambahnya jumlah anggota perpustakaan dari tahun ke tahun, jumlah koleksi buku-buku pun

terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan jumlah anggota yang datang ke perpustakaan terus bertambah. Namun dengan keadaan ruangan yang masih begitu sederhana dan belum terintegrasinya data anggota dengan data mahasiswa, hal ini menjadi suatu permasalahan bagi UPT Perpustakaan. Selain itu belum adanya perpustakaan digital di UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya. Sehingga anggota perpustakaan yang membutuhkan buku harus datang langsung ke perpustakaan dan melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian secara manual.

Maka penulis memfokuskan pada perencanaan strategis sistem informasi perpustakaan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima yang efektif dan efisien, dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, sarana dan prasarana yang mendukung, serta dana yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini menggunakan metodologi *Ward dan Peppard* (Ward, 2002) sebagai identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan

bisnisnya. Selain itu, faktor lingkungan internal dan eksternal akan dijadikan bahan analisis menggunakan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagai tahap awal pembuatan keputusan perencanaan strategis sistem informasi sehingga Visi, Misi dan Tujuan STMIK Palangkaraya dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah apa pengaruh dari perencanaan strategis sistem informasi bagi UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya dan bagaimana memanfaatkan sistem informasi secara optimal di UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya.

Batasan masalah dari penelitian ini berupa perencanaan strategis sistem informasi pada UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya menggunakan metodologi *Ward dan Peppard* (Ward, 2002). Kemudian hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa *blue print* perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kondisi lingkungan internal dan eksternal

perpustakaan, kemudian menganalisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perpustakaan dalam hal meningkatkan efektifitas dan efesiensi sistem dan teknologi informasi, serta memberikan panduan terhadap perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi bagi UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya untuk memperoleh keunggulan yang kompetitif dan mewujudkan visi dan misi institusi.

Manfaat dari penelitian ini yaitu membantupihak UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya untuk membangun suatu rencana strategis sistem informasi/teknologi informasi dalam pengembangan usahanya dimasa yang akan datang, pengembangan kualitas pengelolaan dan layanan pada UPT PerpustakaanSTMIK Palangkaraya berbasis teknologi, menjadi alat ukur untuk meningkatkan kinerja pengelola UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya.

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya. Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendukung

perkembangan perpustakaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini adalah dapat direkomendasikan *blue print* perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi perpustakaan untuk masa yang akan datang.

LANDASAN TEORI

Perencanaan Strategis

Menurut Stueart dan Moran dalam Fahmi (2011:13) perencanaan strategis adalah hasil sistematis dari proses pemikiran yang memungkinkan organisasi perpustakaan dan pusat informasi untuk mengatur usaha-usaha yang diperlukan untuk menjalankan keputusan-keputusannya dan untuk mengukur keputusan supaya sesuai dengan harapan yang diinginkan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis serta berbagai penyesuaian.

Sedangkan menurut Handoko dalam Fahmi (2011:12) bahwa perencanaan strategis adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program-program strategis yang diperlukan untuk

tujuan-tujuan tersebut, dan penetapan metode-metode yang menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan itu dapat diimplementasikan. Secara ringkas perencanaan strategis merupakan proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi /Teknologi Informasi

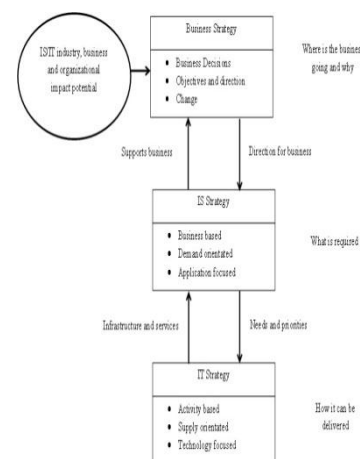
Perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi mempelajari pengaruh sistem informasi/teknologi informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategis sistem informasi/teknologi

informasi dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Ward & Peppard, 2002).

Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Strategi sistem informasi yang selaras dibutuhkan agar penerapan teknologi informasi optimal dengan strategi bisnis organisasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan dan memberi manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Hubungan antara Strategi Teknologi Informasi, Strategi Sistem Informasi dan strategi bisnis terlihat pada gambar 1:



Gambar 1. Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI, dan Strategi TI (Ward & Peppard, 2002)

Untuk menentukan strategi sistem informasi/teknologi informasi yang dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi, maka diperlukan pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Pemahaman tersebut mencakup tentang penjelasan terhadap hal-hal yaitu sebagai berikut : mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan, dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut akan dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Dalam membangun suatu strategi sistem informasi/teknologi informasi, yang menjadi pemikiran utama adalah penyelarasan (*alignment*) strategi sistem informasi/teknologi informasi

sebagai modal untuk dapat bersaing. Mengidentifikasi kelemahan bertujuan untuk dapat mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka perusahaan/organisasi dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan bagi perusahaan/organisasi. Oleh karena itu, dengan semakin cepat mengetahui kelemahan, maka perusahaan/organisasi juga dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk dapat menutupi kelemahan tersebut. Dengan mengetahui peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang, maka

Jurnal Saintekom, Vol. 6, No. 2, September 2016

Analisis SWOT

Analisis SWOT akan dipetakan dari hasil analisis lingkungan. Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki organisasi akan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kekuatan

peluang tersebut. Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik. Sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan. Berbagai jalan untuk dapat mewujudkan peluang/kesempatan dan mempertahankan kelangsungan bisnis organisasi tentunya akan mengalami banyak ancaman. Ancaman yang teridentifikasi dapat dicarikan jalan

keluarnya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

PEMBAHASAN

Analisis

Sejak berdirinya UPT Perpustakaan AMIK Palangkaraya tahun 2000 hingga tahun 2014 dan menjadi UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya, perpustakaan ini menggunakan sistem tertutup yaitu pengunjung perpustakaan tidak boleh mengambil langsung bahan pustaka yang diinginkan seperti proposal, skripsi, tugas akhir dan laporan PKL, tetapi harus melalui pustakawan.

Namun sejak tahun 2015 hingga sekarang layanan UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya berganti menjadi layanan terbuka, petugas/karyawan perpustakaan memberi kebebasan kepada pengunjung untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkan sehingga penataan ruang koleksi perlu diperhatikan dan infrastruktur bangunan perlu diperluas.

Pengembangan Sistem Informasi

Alasan pengembangan sistem informasi pada UPT Perpustakaan yaitu :

1. Pertumbuhan organisasi

Kebutuhan informasi akan semakin luas dengan semakin banyaknya jumlah buku dan literatur yang akan dipakai oleh anggota perpustakaan, serta semakin banyaknya jumlah anggota perpustakaan dalam setiap tahunnya. Volume pengolahan data akan semakin meningkat, karena sistem yang lama belum efektif dan belum dapat memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan anggota perpustakaan.

2. Persaingan teknologi informasi

Kecepatan informasi atau efisiensi waktu yang dibutuhkan sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi SI/TI yang digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

3. Misi UPT Perpustakaan

Misi UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya yaitu perpustakaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya

gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Misi tersebut menyebutkan bahwa perpustakaan sebagai sumber informasi. Dimana seluruh anggota perpustakaan (dosen/mahasiswa) dapat selalu mengunjungi perpustakaan dalam rangka menambah ilmu melalui gemar membaca. Dengan adanya kemajuan teknologi sekarang ini, pengunjung dapat mengakses informasi perpustakaan menggunakan aplikasi berbasis web tanpa batas ruang dan waktu.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan pada UPT Perpustakaan yaitu sebagai berikut :

1. Faktor internal

a. Kekuatan (Strengths)

- 1) UPT Perpustakaan memiliki sasaran yang jelas.
- 2) Adanya sistem informasi untuk pengelolaan data perpustakaan
- 3) Karyawan yang bekerja merupakan karyawan tetap.

4) Setiap tahun selalu menambah jumlah katalog yang diperlukan anggota perpustakaan.

5) Anggota merasa puas dengan pelayanan prima yang diberikan oleh karyawan.

b. Kelemahan (Weakness)

1) Infrastruktur bangunan masih belum sesuai dengan kebutuhan.

2) Sistem informasi masih belum terpusat dengan sistem informasi perguruan tinggi.

3) Dana hanya didapat dari sumbangan mahasiswa.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (Opportunities)

1) Adanya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi yang handal.

2) Menjalin kerja sama dengan UPT perpustakaan lain.

3) Menjalin kerja sama dengan penerbit buku.

4) Perluasan bangunan sesuai dengan kebutuhan.

5) Bertambahnya jumlah anggota perpustakaan setiap tahunnya.

6) Adanya aksi gemar membaca sebagai bentuk promosi UPT Perpustakaan.

7) Setiap dosen menyerahkan karya tulis yang dibuat untuk tambahan referensi

b. Ancaman (Threats)

1) Kondisi keuangan yang tidak stabil karena keuangan hanya berasal dari sumbangan mahasiswa.

2) Adanya perubahan kurikulum yang artinya pengurus perpustakaan harus menyediakan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan.

3) Belum terjaminnya keamanan data yang digunakan oleh UPT Perpustakaan.

Dari uraian tentang faktor internal dan eksternal pada UPT Perpustakaan STMIK Palangkaraya maka data dapat dilihat dengan merumuskan faktor-faktor tersebut dalam rumusan strategis Matriks SWOT. Menurut Bryson dalam Fahmi (2011:88) isu strategis adalah persoalan kebijakan yang fundamental atau tantangan-tantangan kritis yang berdampak pada mandate organisasi, misi

dan nilai, tingkat produk atau jasa, klien atau nasabah, biaya, keuangan, struktur, proses dan manajemen organisasi.

Sedangkan menurut Johnson dalam Fahmi (2011:88) isu strategis adalah isu-isu yang paling berpengaruh terhadap jasa atau layanan. Isu strategis biasanya mencakup keuangan, teknologi, koleksi, staf, kelompok pemakai dan pemasaran. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diidentifikasi isu-isu strategis seperti di bawah ini :

1. Isu Strategis Strengths - Opportunities (SO), yaitu isu strategis yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada.

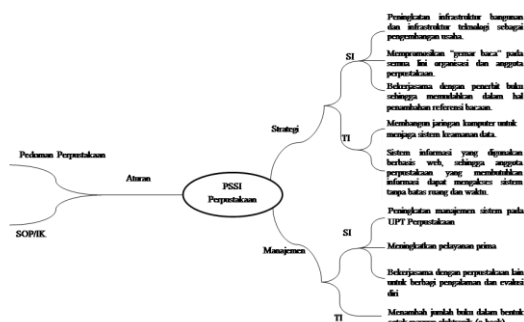
a. Meningkatkan jumlah katalog yang diperlukan anggota perpustakaan dengan menjalin hubungan kerja sama dengan penerbit buku dan perpustakaan lain. Kemudian setiap dosen dapat menyerahkan karya tulis yang dibuat untuk tambahan referensi.

b. Meningkatkan sistem informasi dan teknologi informasi yang handal sesuai dengan perkembangan jaman

- untuk pengelolaan data perpustakaan.
- c. UPT Perpustakaan memiliki sasaran yang jelas yaitu mahasiswa dan dosen dan semua merasa puas dengan pelayanan prima yang diberikan oleh karyawan perpustakaan.
 - d. Karyawan yang bekerja merupakan karyawan tetap dan berkompeten di bidangnya.
 - e. Melakukan aksi gemar membaca sebagai bentuk promosi UPT Perpustakaan.
2. Isu Strategis Weakness - Opportunities (WO), yaitu isu strategis yang memanfaatkan peluang untuk menanggulangi atau mencegah kelemahan yang ada.
 - a. Perlu adanya perluasan bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perawatan infrastruktur perpustakaan.
 - b. Menyediakan sistem informasi yang terpusat dengan sistem informasi perguruan tinggi, serta menggunakan aplikasi perpustakaan yang selalu di *update*.
 - c. Bekerjasama dengan penerbit buku dan menyediakan pemesanan buku sebagai bahan referensi belajar mengajar, hal ini memudahkan anggota perpustakaan dalam mencari bahan belajar mengajar.
 3. Isu Strategis Strengths - Threats (ST) yaitu isu strategis yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi berbagai ancaman yang terjadi.
 - a. Bekerjasama dengan perpustakaan lain dan melakukan sharing pengalaman kerja dalam rangka evaluasi diri.
 - b. Menyediakan bahan referensi yang banyak dan dibutuhkan oleh anggota perpustakaan (sesuai dengan kurikulum pendidikan).
 - c. Memanfaatkan segala sumber daya baik sumber daya manusia ataupun sumber daya teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk memberikan pelayanan yang maksimal.
 4. Isu Strategis Weakness - Threats (WT) yaitu isu strategis dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yang akan terjadi.
-

- a. Mengoptimalkan jaringan yang ada untuk sistem keamanan data perpustakaan.
- b. Membangun aksi gemar membaca sehingga anggota perpustakaan sering mengunjungi dan beraktifitas di perpustakaan.
- c. Menambah koleksi buku, baik dalam bentuk cetak maupun e-book.
- d. Menjaga agar keuangan tetap stabil dengan cara bekerjasama dengan penerbit buku dan menerima pemesanan buku sebagai bahan ajar.

Desain Roadmap



Gambar 2. Desain Roadmap Perencanaan Strategis Sistem Informasi UPT Perpustakaan

Perencanaan Strategis Sistem Informasi
 Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis membuat Perencanaan Strategis Sistem Informasi agar UPT Perpustakaan

lebih kompetitif. Rincian proses output Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada UPT Perpustakaan seperti di bawah ini :

1. IS/IT Strategi

- a. Peningkatan infrastruktur bangunan dan infrastruktur teknologi sebagai pengembangan usaha.
- b. Membangun jaringan komputer untuk menjaga sistem keamanan data.
- c. Mempromosikan “gemar baca” pada semua lini organisasi dan anggota perpustakaan.
- d. Sistem informasi yang digunakan berbasis web, sehingga anggota perpustakaan yang membutuhkan informasi dapat mengakses sistem tanpa batas ruang dan waktu.
- e. Bekerjasama dengan penerbit buku sehingga memudahkan dalam hal penambahan referensi bacaan.

2. IS/IT Manajemen

- a. Menambah jumlah buku dalam bentuk cetak maupun elektronik.
- b. Peningkatan manajemen sistem pada UPT Perpustakaan.
- c. Meningkatkan pelayanan prima.

- d. Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk berbagi pengalaman dan evaluasi diri.
3. Kebijakan/peraturan
 - a. Membuat pedoman tentang perpustakaan.
 - b. Membuat SOP dan Instruksi kerja tentang perpustakaan.

KESIMPULAN

Proses identifikasi kebutuhan informasi perencanaan strategis sistem informasi terlebih dahulu dimulai dari lingkungan organisasi (adanya visi, misi dan tujuan organisasi), dilanjutkan dengan identifikasi terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi, serta identifikasi internal dan ekseternal sistem informasi/teknologi informasi. Dari hasil identifikasi dapat menentukan peluang sistem informasi/teknologi informasi dan menjawab permasalahan pemanfaatan sistem informasi/teknologi informasi suatu organisasi. Adapun hasil identifikasi dari perencanaan strategis sistem informasi adalah portofolio perencanaan strategis sistem informasi / teknologi informasi.

Dengan adanya Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada UPT Perpustakaan, sistem yang sedang berjalan dapat lebih ditingkatkan dan memberikan pelayanan yang berkualitas dari segi teknologi informasi dan administrasi.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk UPT Perpustakaan agar dapat mengimplementasikan perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Memajukan proses untuk meningkatkan peran bisnis pada sistem informasi dan teknologi informasi perpustakaan.
2. Melakukan sosialisasi dengan seluruh *stakeholder* dan anggota perpustakaan. Implementasi perencanaan strategis sistem informasi harus didukung dengan dasar kerangka yang baik pula. UPT Perpustakaan dapat menggunakan dasar kerangka COBIT sebagai panduan standar manajemen teknologi informasi dari sistem perencanaan hingga pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- David FR. 2011. Strategic management: concepts and cases. Ed. 13. New Jersey: Pearson.
- Fahmi, Yusri. Perencanaan Strategis Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (Studi Kasus Pada Perpustakaan STAIN Padangsidempuan), Depok, 2011
- Gaspersz V. 2012. All in One Strategic Management. Bogor: Vinchristo Publication.
- Ishak. 2008. Pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, (4)2: 87-93. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/viewFile/17235/17188>
- Jurnal Sarjana Institut Teknologi Bandung bidang Teknik Elektro dan Informatika. Vol. 1, No. 3 Oktober 2012
- Koilam, Regina A, Pembuatan Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Metode Analisa SWOT dan BSC Untuk Meningkatkan Daya Saing di PT. XYZ Untuk Tahun 2010 – 2015
- Maryani; Suparto Darudiato. Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (SI/TI): Studi Kasus STMIK XYZ, Comm IT, Vol. 4 No. 2 Oktober 2010
- Ricoida, Desy Iba 2012. Perencanaan Strategis Sistem Informasi. STMIK GI MDP Palembang
- Sudirman, Dodick Zulaimi, dkk, Perancangan Strategis Sistem Informasi PT ABC, ULTIMATICS, Vol. IV, No. 1, Juni 2013
- Ward, J and Popard Joe, Strategic Planning for Information System, third Edition, Jhon Wiley & Sons Ltd, England. 200